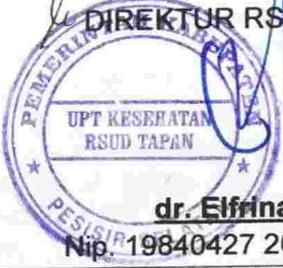


 RSUD TAPAN	<b>PELAYANAN OBAT YANG TIDAK ADA DALAM PERSEDIAAN</b>		
	NO. DOKUMEN MPO/041/RSUD- TP/II/2020	NO. REVISI 00	HALAMAN 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TANGGAL TERBIT 08 FEBRUARI 2020	DITETAPKAN DIREKTUR RSUD TAPAN  <b>dr. Elfina Mirna</b> Nip. 19840427 201412 2 001	
<b>Pengertian</b>	Upaya menyediakan perbekalan farmasi yang tidak tersedia, sedangkan obat/alkes tersebut dibutuhkan.		
<b>Tujuan</b>	Memberikan pelayanan dan pendistribusian obat dan alkes secara cepat dan tepat untuk menghindari penundaan proses terapi		
<b>Kebijakan</b>	SK Direktur no ...../MPO/..../RSUD-TP/II/2020 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD TAPAN		

<p><b>Prosedur</b></p>	<p>Apabila obat/alkes yang diminta dokter tidak tersedia di Unit Pelayanan Farmasi (UPF) maka :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asisten Apoteker menghubungi UPF lain untuk menanyakan ketersediaan obat/alkes tersebut.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bila ada di UPF lain, Asisten Apoteker membuat lembar permintaan kepada UPF lain.</li> <li>b. Bila tidak ada di UPF lain, Asisten Apoteker menghubungi Unit Penyimpanan dan Perencanaan</li> </ol> </li> <li>2. Asisten Apoteker menghubungi Unit Penyimpanan dan Perencanaan untuk menanyakan ketersediaan obat/alkes tersebut.</li> <li>3. Bila obat/alkes ada di Unit Penyimpanan dan Perencanaan, saat jam kerja : Asisten Apoteker membuat lembar permintaan</li> <li>4. Bila obat/alkes ada, namun diluar jam kerja :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apoteker menghubungi Penanggung jawab Unit Penyimpanan dan Perencanaan untuk menyediakan obat/alkes.</li> <li>b. Penanggung jawab Unit Penyimpanan dan Perencanaan memerintahkan TTK dan pekaya untuk membuka ruang Unit Penyimpanan dan Perencanaan untuk mengambil obat/alkes yang dibutuhkan</li> <li>c. Asisten apoteker menyerahkan obat/alkes ke UPF yang membutuhkan</li> </ol> </li> <li>5. Bila obat/alkes tidak tersedia di Unit Penyimpanan dan Perencanaan pada saat jam kerja, mengikuti SPO Penanganan stok perbekalan farmasi yang habis di rumah sakit</li> <li>6. Bila obat/alkes tidak tersedia di Unit Penyimpanan dan Perencanaan di luar jam kerja , Asisten Apoteker melaporkan kepada Apoteker.</li> <li>7. Apoteker dibantu asisten apoteker mencari alternatif apakah dapat disubstitusi dengan obat/alkes dengan merek lain tetapi kandungan dan kadar zat aktif / fungsi sama, kemudian menginformasikan kepada dokter yang merawat             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bila ada dan dokter setuju untuk disubstitusi, dilakukan pelayanan resep obat/alkes</li> <li>b. Bila tidak ada atau dokter tidak bersedia untuk diganti, Asisten Apoteker menghubungi RS atau apotik di Painan(mengikuti SPO Penanganan stok perbekalan farmasi yang habis di rumah sakit)</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>Unit Terkait</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Pelayanan Farmasi</li> <li>2. Unit Penyimpanan dan Perencanaan</li> </ol>